

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk berpikir secara rasional. Manusia yang berpendidikan mempunyai cara berfikir yang berbeda dengan manusia yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali. Selanjutnya menurut Sutisno (2019: 13) meyakini bahwa “pendidikan adalah upaya mengembangkan kualitas manusia dalam segala aspek”. Oleh karena itu, pendidikan juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berjuang untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dengan mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu kegiatan pendidikan adalah belajar. Pembelajaran ini dapat berlangsung di dalam maupun di luar sekolah. Dengan belajar di luar sekolah anak-anak mampu bereksplorasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini sependapat menurut Misbahudholam et al (2023) menyatakan bahwa *“Through understanding the natural environment, it is hoped that the students will better understand the natural phenomena occurring in daily life and know how to preserve the environment around them. In addition, we also hope that we can raise awareness about love of nature and students to participate in protecting and preserving the natural environment.”*

Menurut Suardi (2018:11) “Belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dapat diekspresikan melalui penguatan pola respon yang baru, berupa

pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari pengalaman hidup”. Dengan demikian, belajar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan yaitu berupa ilmu. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah perlu adanya fasilitas belajar yang efektif agar siswa tidak merasa bosan dan monoton saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan Pendidikan Guru SD Nurfadhillah dan 4A Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2021 (2021:8-9) menyatakan bahwa “secara psikologis, penggunaan alat bantu sebagai alat bantu belajar memudahkan siswa belajar karena alat bantu dapat melakukan hal yang abstrak menjadi lebih konkrit (nyata)”. Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar sangat diperlukan saat penyampaian materi di sekolah. Contoh dari berbagai jenis media pembelajaran adalah media pembelajaran audiovisual. Menurut Aghni (2018), “Media audiovisual adalah gabungan antara media yang berfokus pada penggunaan suara dan media yang berfokus pada penggunaan gambar”. Media ini biasanya dilakukan dalam bentuk film pendek, video, dll.

Selain itu, media pembelajaran audiovisual ini merupakan salah satu bentuk alternatif peningkatan keterampilan menyimak siswa. Guru disini perlu media pembelajaran tersebut karena keterampilan menyimak dapat dikategorikan sebagai keterampilan awal yang memerlukan pemahaman mengenai keterampilan berbahasa. Jadi, guru perlu mengajari siswa dengan benar dan paham, agar mempelajari keterampilan berbahasa lainnya tidak mengalami kebingungan.

Berbicara, terkait dengan keterampilan berbahasa menurut Panuji dan Setyani (2021:7) mengatakan bahwa “meliputi 4 keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis”. Dengan demikian, keempat keterampilan berbahasa itu memiliki hubungan yang erat, mampu mengaitkan satu keterampilan dengan keterampilan lainnya. Dalam keterampilan bahasa tahap pertama yang harus dipelajari yaitu keterampilan menyimak.

Menurut Laila (2020:2) Menyimak adalah kegiatan mempersepsi, mengolah dan menginterpretasikan suatu masalah dengan menggunakan panca indera seseorang. Mendengarkan bisa sama relevan dan bermanfaatnya dengan mendengarkan membaca, mendengarkan tulisan, dan mendengarkan pembicara lain. Namun, penulis hanya fokus pada menyimak dengan menggunakan alat bantu pembelajaran audiovisual.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti SDN Parsanga II, banyak siswa yang mengalami gangguan pendengaran. Alhasil, banyak siswa yang tidak mengetahui cara menyimak dengan baik. Begitu juga ketika guru melakukan kegiatan menyimak, dia tidak menggunakan bahan ajar untuk menyampaikan materi di kelas. Sehingga, menyebabkan banyak siswa yang tidak mengerti, bahkan terlewat kata-kata yang diucapkan oleh guru akibat tidak menggunakan media pembelajaran audio visual tersebut. Selain itu, peneliti juga ingin memanfaatkan teknologi seperti *gadget, laptop, LCD* dan lain sebagainya agar siswa tersebut mamahami manfaat dari perkembangan teknologi tersebut. Hal ini dilakukan agar siswa lebih optimal mengikuti aktivitas belajar dan membangun semangat belajar siswa di kelas. Hal ini juga

didukung oleh pendapat Misbahudholam dan Ardiansyah, (2022) menyatakan bahwa *“The problem is that students don't have the opportunity to work well together. This is reflected in the number of tasks performed by just a few individuals combined. Some even go around the class, disturbing other groups and playing alone”*.

Penelitian ini menggunakan media yang diterapkan dalam pembelajaran cerita tentang asal usul kota Sumenep di sekolah dasar. Media pembelajaran yang dimaksud adalah audio visual berupa film pendek yang ada di *youtube*. Peningkatan keterampilan menyimak dapat diamati dari prestasi akademik siswa sebelum dan sesudah menerima media pembelajaran. Penelitian ini berupa mengkaji dampak penggunaan media audio visual terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, dkk (2022), yang menegaskan bahwa *“media audiovisual berpengaruh dan meningkatkan keterampilan menyimak”*, peneliti akan mengkaji dampak media audiovisual terhadap peningkatan keterampilan menyimak. Karena penggunaan media audiovisual berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, memungkinkan siswa berperan aktif dan kreatif di dalam kelas seperti yang telah dijelaskan di atas. Sementara itu, penelitian lain juga menunjukkan adanya pengaruh dari Aryani, dkk (2021) bahwa *“ada pengaruh media massa terhadap keterampilan menyimak siswa”*. Jusmeri (2021) menyatakan bahwa *“penerapan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran”*. Dari

hasil pendapat peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan memotivasi siswa untuk semangat belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SDN Parsanga II Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian konteks di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Belajar menyimak dapat menjadi aktifitas yang menyenangkan apabila seseorang memiliki keinginan dalam belajar hal tersebut sehingga lebih mudah memahami konsep menyimak dengan benar.
2. Jika seorang siswa memiliki keinginan untuk belajar menyimak, maka siswa tersebut biasanya cenderung lebih paham menggunakan media pembelajaran.
3. Penggunaan media audiovisual mengakibatkan peningkatan keterampilan menyimak siswa dalam materi tentang asal-usul.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada “pengaruh materi audiovisual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas 4”.

2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV semester yang sama di SDN Parsanga II tahun ajaran 2022/2023.
3. Kajian ini dilakukan sebagai bagian dari Bab 7 Asal Usul Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian konteks di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Adakah pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN Parsanga II Tahun Pelajaran 2022/2023?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang baru saja diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN Parsanga II Tahun Pelajaran 2022/2023”.

#### **F. Definisi Operasional**

##### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan, rangsangan pikiran, perasaan, dan kehendak siswa untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

## 2. Audio Visual

Audiovisual adalah media yang memadukan unsur visual dan audio menjadi sebuah media yang membantu penyampaian informasi kepada siswa.

## 3. Keterampilan Menyimak

Keterampilan Menyimak adalah proses memahami makna pesan yang disampaikan oleh pembicara lain secara lisan.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini akan memungkinkan penggunaan bahan ajar audiovisual tidak hanya dalam bidang pendidikan tetapi juga dalam bidang lainnya.

Secara khusus, penelitian ini dapat mengoptimalkan hasil belajar dan meningkatkan keterampilan menyimak siswa, serta dapat berkontribusi pada materi pembelajaran audiovisual di sekolah dasar.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Untuk guru.

Pengetahuan dan deskripsi untuk mengetahui pengaruh materi audiovisual terhadap keterampilan menyimak, sehingga guru dapat menggunakan berbagai materi untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

b. Untuk siswa

Hasil penelitian ini akan mendorong siswa pada keterampilan menyimak dengan menggunakan materi pembelajaran audiovisual. dibandingkan dengan.

c. Untuk peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji kajian materi pembelajaran audiovisual pada keterampilan menyimak.